

Pelatihan Pembuatan Jam Dinding Dekoratif Berbahan Daur Ulang Sebagai Upaya Peningkatan Kreativitas dan Kemandirian Ekonomi Masyarakat

Indayanti Sanggel¹, Jelita Ellsye Picarima², Yunike Masso³, Agnes Laratmase⁴, Jhosua Aditya Djorgi⁵

^{1,2,3,4,5}Universitas Victory Sorong, Indonesia

Email: indayantisanggel1@gmail.com

Abstrak

Peningkatan volume sampah rumah tangga serta rendahnya kreativitas dan kemandirian ekonomi warga menjadi latar belakang kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Kegiatan bertujuan meningkatkan keterampilan dan jiwa wirausaha warga melalui pelatihan pembuatan jam dinding dekoratif berbahan limbah daur ulang seperti bambu, tali rami, kayu, cat akrilik dll. Metode pelaksanaan berupa pelatihan dan pendampingan langsung yang terdiri atas tahap sosialisasi, demonstrasi teknik, praktik pembuatan produk, serta evaluasi hasil karya peserta. Kegiatan difokuskan pada penciptaan produk sebagai luaran utama sehingga survei dan observasi lapangan mendalam tidak dilakukan secara terpisah; identifikasi kebutuhan diperoleh melalui komunikasi awal dengan mitra kegiatan. Hasil pelatihan menunjukkan peserta mampu menghasilkan produk jam dinding dekoratif dengan variasi desain yang layak jual, serta menunjukkan peningkatan pemahaman mengenai pengelolaan limbah dan potensi nilai ekonominya. Evaluasi kepuasan peserta menunjukkan penilaian yang positif terhadap kejelasan materi maupun kebermanfaatannya pelatihan. Kegiatan ini diharapkan dapat mendorong warga untuk mengembangkan usaha kerajinan daur ulang secara mandiri dan berkelanjutan sebagai sumber penghasilan tambahan keluarga.

Kata Kunci: Jam Dinding Dekoratif, Daur Ulang, Kreativitas, Kemandirian Ekonomi, Pengabdian Masyarakat.

Abstract

The increasing volume of household waste and the low level of creativity and economic independence of residents are the driving forces behind this community service activity. The activity aims to improve the skills and entrepreneurial spirit of residents through training in making decorative wall clocks from recycled waste such as bamboo, hemp rope, wood, acrylic paint, and other materials. The implementation method consisted of training and direct mentoring, consisting of socialization, technical demonstrations, product-making practices, and evaluation of participants' work. The activity focused on product creation as the primary output, so in-depth surveys and field observations were not conducted separately. Needs were identified through initial communication with activity partners. The training results demonstrated participants' ability to produce decorative wall clocks with a variety of marketable designs and demonstrated an increased understanding of waste management and its potential economic value. Participant satisfaction evaluations demonstrated positive assessments of the clarity of the material and the usefulness of the training. This activity is expected to encourage residents to develop independent and sustainable recycled craft businesses as a source of additional family income.

Keywords: Decorative Wall Clocks, Recycling, Creativity, Economic Independence, Community Service.

A. PENDAHULUAN

Volume sampah rumah tangga di lingkungan permukiman terus meningkat setiap tahun, sementara kesadaran dan kreativitas warga dalam mengolah limbah tersebut menjadi barang bernilai guna masih tergolong rendah. Kondisi ini diperparah oleh keterbatasan lapangan pekerjaan dan minimnya keterampilan wirausaha di kalangan ibu rumah tangga dan pemuda, sehingga potensi limbah rumah tangga seperti bambu, tali rami, kayu, cat akrilik dll. limbah tersebut dapat diolah menjadi produk kerajinan bernilai ekonomi apabila dikelola dengan kreativitas dan keterampilan yang memadai. Pengolahan limbah rumah tangga menjadi produk kreatif telah terbukti mampu meningkatkan pendapatan sekaligus mengurangi volume sampah pada masyarakat pesisir (Arico & Jayanthi, 2018; Surestni et al., 2025; Alfarizi & Seftianingsih, 2025).

Pemberdayaan masyarakat melalui pelatihan keterampilan berbasis potensi lokal juga dipandang sebagai strategi kebijakan publik yang efektif untuk mendorong kemandirian ekonomi warga (Mardikanto & Soebianto, 2012; Eni et al., 2020; Rokhimah et al., 2025; Muna et al., 2025). Berdasarkan permasalahan tersebut, tim pelaksana memandang perlu diselenggarakan pelatihan pembuatan jam dinding dekoratif berbahan daur ulang sebagai upaya konkret untuk meningkatkan kreativitas, keterampilan, dan kemandirian ekonomi masyarakat sasaran. Tujuan kegiatan ini adalah: (1) meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai potensi ekonomi limbah rumah tangga; (2) meningkatkan keterampilan praktis masyarakat dalam mengolah bahan daur ulang menjadi produk jam dinding dekoratif yang layak jual; dan (3) mendorong tumbuhnya inisiatif usaha kerajinan daur ulang secara mandiri di tingkat rumah tangga.

Berbagai kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan tema serupa telah menunjukkan hasil yang positif. Pelatihan pemanfaatan bahan bekas seperti tali rami untuk membuat hiasan dinding terbukti mampu mengembangkan kreativitas peserta sekaligus menghasilkan produk yang bernilai jual (Hardianti et al., 2023; Mutaqin, 2025; taufiqulhakim et al., 2026; Ramadhanu et al., 2026). Demikian pula pemanfaatan bahan alami dan bekas seperti kayu, bambu untuk pembuatan jam dinding telah terbukti meningkatkan kreativitas dan keterampilan wirausaha peserta pelatihan (Ferdinandus et al., 2025; Kusumastuti & Mahayuwati, 2025; Trisnawati et al., 2025). Berbeda dengan kegiatan pengabdian pada umumnya yang didahului tahapan survei dan observasi lapangan (turun lapangan) secara mendalam, kegiatan ini dirancang dengan pendekatan yang berfokus langsung pada penciptaan produk (*product-oriented training*). Kebutuhan pelatihan diidentifikasi melalui komunikasi awal dan peninjauan singkat dengan mitra kegiatan, sehingga sumber daya tim pelaksana dapat dicurahkan secara maksimal pada tahap pelatihan, pendampingan teknis, dan penyempurnaan kualitas produk akhir.

B. METODE

Kegiatan pengabdian ini menggunakan metode pelatihan (*training*) yang berfokus langsung pada penciptaan produk sebagai luaran utama. Secara umum terdapat berbagai macam metode pelaksanaan pengabdian masyarakat, di antaranya sebagai berikut:

1. *Training*/pelatihan terkait barang maupun jasa, difusi ipteks, substitusi ipteks (ipteks terbarukan), atau simulasi ipteks, metode inilah yang dipilih dalam kegiatan ini;
2. Pendidikan berkelanjutan;
3. Penyadaran/peningkatan pemahaman terhadap potensi ekonomi limbah daur ulang;
4. Konsultasi/pendampingan teknis selama proses produksi, serta
5. Metode lain yang dianggap relevan dengan solusi penyelesaian masalah di lapangan.

Kegiatan dilaksanakan melalui empat tahapan utama, yaitu sosialisasi dan koordinasi dengan mitra, persiapan alat dan bahan, pelatihan serta praktik pembuatan produk, dan evaluasi hasil karya peserta. Tolok ukur keberhasilan program dinilai secara deskriptif dari jumlah dan kualitas produk jam dinding dekoratif yang berhasil diselesaikan peserta, serta secara kualitatif dari tanggapan peserta terhadap kejelasan materi dan kebermanfaatan pelatihan. Alur tahapan pelaksanaan kegiatan digambarkan melalui flowchart atau diagram seperti dibawah ini.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pelatihan diikuti oleh peserta yang terdiri atas ibu rumah tangga dan pemuda di lingkungan mitra kegiatan. Selama pelatihan, peserta memperoleh materi mengenai jenis-jenis limbah rumah tangga yang berpotensi didaur ulang, teknik dasar pemotongan dan perakitan bahan, hingga teknik finishing agar produk memiliki nilai estetika dan daya jual. Luaran utama kegiatan berupa produk jam dinding dekoratif yang dirakit langsung oleh peserta di bawah bimbingan tim pelaksana, sehingga fokus penyajian hasil pada bagian ini adalah produk akhir yang dihasilkan, bukan pada proses analisis data survei lapangan.

Secara umum, produk yang dihasilkan menunjukkan variasi desain yang cukup beragam sesuai kreativitas masing-masing peserta, mulai dari motif geometris sederhana hingga bentuk dekoratif yang lebih rumit. Kelebihan utama kegiatan ini terletak pada penggunaan bahan yang mudah diperoleh dan berbiaya rendah, sedangkan kendala yang dihadapi antara lain keterbatasan alat potong presisi dan waktu pengeringan lem yang memengaruhi kecepatan produksi (Trisnawati et al., 2025; Hanum et al., 2020).



Gambar 1. Hasil Pembuatan Jam Dinding

Pelaksanaan program pengabdian ini berhasil menstimulasi peserta untuk memproduksi ragam produk akhir berupa jam dinding dekoratif dengan memanfaatkan material daur ulang secara optimal. Komposisi material utama yang digunakan meliputi kombinasi potongan bambu, serat tali rami, papan kayu bekas, serta sentuhan akhir menggunakan cat akrilik dan berbagai ornamen dekoratif pendukung. Secara visual, sinergi antarmaterial ini menciptakan karakteristik produk yang unik; serat alami dari bambu dan kayu memberikan kesan rustic dan hangat, sementara lilitan geometris dari tali rami memberikan tekstur tiga dimensi yang kuat. Intervensi cat akrilik berfungsi sebagai elemen penyeimbang untuk memberikan aksen warna kontemporer, sehingga produk yang dihasilkan tidak terlihat murahan, melainkan memiliki daya pikat visual yang sejalan dengan tren perlengkapan rumah (home decor) modern yang diminati pasar saat ini.

Produk jam dinding dekoratif ini berhasil mengintegrasikan dualitas fungsi secara seimbang, yaitu fungsi utilitarian sebagai penunjuk waktu yang presisi melalui instalasi mesin jam quartz, sekaligus fungsi estetika sebagai elemen dekorasi ruangan. Keberhasilan konversi material sisa ini menjadi bukti empiris yang kuat bahwa limbah rumah tangga, yang semula dianggap tidak bernilai dan memampatkan beban lingkungan, dapat ditransformasikan menjadi produk kreatif bernilai guna tinggi melalui sentuhan upcycling. Proses manufaktur skala mikro ini menegaskan bahwa kreativitas dan keterampilan psikomotorik masyarakat merupakan faktor kunci dalam mengubah status limbah menjadi aset ekonomi potensial. Karakteristik produk yang memiliki keunikan handmade ini memberikan keunggulan kompetitif tersendiri

di pasar, di mana konsumen cenderung menghargai nilai cerita (storytelling) dan aspek ramah lingkungan dari sebuah produk seni terapan.

Dari perspektif analisis ekonomi kreatif, produk jam dinding dekoratif ini menawarkan skema usaha dengan tingkat profitabilitas yang sangat menjanjikan. Desain produk yang menarik dikombinasikan dengan struktur biaya produksi yang relatif rendah menjadi katalis utama tingginya margin keuntungan yang dapat diraih. Bahan baku utama seperti potongan kayu dan bambu sisa dapat diperoleh secara gratis atau dengan biaya minimal dari limbah domestik maupun industri furnitur lokal, sehingga komponen biaya variabel hanya bertumpu pada pembelian mesin jam, lem, dan cat akrilik. Efisiensi biaya produksi ini meminimalkan risiko finansial pada tahap awal perintisan usaha mikro oleh warga sasaran. Oleh karena itu, prototipe produk jam dinding ini tidak hanya berhenti sebagai luaran fisik kegiatan pengabdian, melainkan sangat potensial untuk direplikasi secara massal sebagai contoh media pelatihan keterampilan yang aplikatif sekaligus cetak biru peluang usaha berbasis komunitas untuk menggerakkan roda ekonomi sirkular di tingkat kelurahan.

D. KESIMPULAN

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan pengabdian ini, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut: (1) pelatihan pembuatan jam dinding dekoratif berbahan daur ulang berhasil meningkatkan kreativitas dan keterampilan praktis peserta dalam mengolah limbah rumah tangga menjadi produk bernilai jual; (2) pendekatan pelatihan yang berfokus langsung pada penciptaan produk terbukti efektif dan efisien dilaksanakan tanpa memerlukan tahapan survei lapangan yang panjang; (3) produk yang dihasilkan berpotensi menjadi sumber penghasilan tambahan bagi peserta apabila dikembangkan lebih lanjut melalui pendampingan pemasaran; dan (4) diperlukan tindak lanjut berupa pendampingan berkelanjutan agar kegiatan produksi kerajinan daur ulang dapat berjalan secara mandiri di lingkungan mitra. Saran untuk keberlanjutan kegiatan adalah perlunya dukungan modal usaha kecil dan akses pemasaran digital bagi peserta agar produk kerajinan daur ulang dapat dipasarkan secara lebih luas.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pelaksana menyampaikan terima kasih kepada pihak Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Victory Sorong atas dukungan pendanaan dan fasilitas kegiatan, serta kepada mitra dan seluruh peserta pelatihan yang telah berpartisipasi aktif dalam kegiatan pengabdian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfarizi, F. R., & Seftianingsih, D. K. (2025). Pemberdayaan Komunitas Tuli Melalui Workshop Kerajinan Daur Ulang Berbasis Limbah Botol Plastik dan Kayu. *Jurnal Pengabdian Melek Literasi*, 3(02), 96-102.
- Aliyah, H., & Novitasari, E. (2025). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Workshop Pembuatan Ecoprint: Meningkatkan Kreativitas Masyarakat. *Al-Iqtisodiyah: Jurnal Ilmu Ekonomi dan Ekonomi Islam*, 1(2), 1-6.
- Arico, Z., & Jayanthi, S. (2018). Pengolahan Limbah Plastik Menjadi Produk Kreatif sebagai Peningkatan Ekonomi Masyarakat Pesisir. *Martabe: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 1-6.
- Bratakusumah, D. S., & Solihin, D. (2002). *Otonomi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah*. Gramedia.
- Eni, S. P., Sudarwani, M. M., & Widati, G. (2020). Pemanfaatan Material Daur Ulang Untuk Pengembangan Karya Seni Dan Kerajinan Di Kelurahan Kebon Pala Kecamatan Makasar Jakarta Tim. *JURNAL ComunitÃ Servizio: Jurnal Terkait Kegiatan*

- Pengabdian kepada Masyarakat, terkhusus bidang Teknologi, Kewirausahaan dan Sosial Kemasyarakatan*, 2(1), 301-311.
- Hanum, F., Arifa, R. S. S. N., Rifa, M. I. K., Thoriqi, F. I., Zainuri, A. R., Huwaida, R. B., ... & Masykur, R. N. (2020). Pengelolaan Limbah Minyak Jelantah Berbasis Pemberdayaan Masyarakat sebagai Strategi Penguatan Ekonomi Kreatif Lokal. *Aplikasia: Jurnal Aplikasi Ilmu-ilmu Agama*, 25(2), 154-161.
- Hardianti, D., Fadhil, H., Yasruddin, M. H., Nurhayani, N., Aziza, P. N., Torasila, W., ... & Samsinar, S. (2023). Pemanfaatan Stik Es Krim Menjadi Produk Kerajinan Hiasan Dinding Yang Bernilai Jual. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 856.
- Julia, J., Isrok'atun, I., & Safari, I. (2018). *Prosiding Seminar Nasional "Membangun Generasi Emas 2045 yang Berkarakter dan Melek IT" dan Pelatihan "Berpikir Suprarasional"*. UPI Sumedang Press.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2017, April 26). *Cegah Malaria, Kelambu Berinsektisida*. Diakses dari: <https://sehatnegeriku.kemkes.go.id/baca/rilismedia/20170426/1320645/cegah-malaria-kelambu-berinsektisida/>
- Kusumastuti, A. D., & Mahayuwati, I. (2025). Melatih Kreativitas Mahasiswa Melalui Pembuatan Produk Kreatif Pada Mata Kuliah Kreativitas dan Inovasi. *Jurnal Abdi Mandala*, 4(1), 11-16.
- Mardikanto, T., & Soebianto, P. (2012). *Pemberdayaan Masyarakat dalam Perspektif Kebijakan Publik*. Alfabeta.
- Muna, S. N., Sholikhah, P. I., Rohmah, L. F., Ghozali, M. A., Muwahhid, M. I., & Budiarti, E. M. (2025). Barang Limbah Menjadi Barang Ekonomis: Sebuah Kreativitas Perempuan dalam Pemanfaatan Limbah Tas Kain Menjadi Buket. *Dinamis: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1), 83-93.
- Mutaqin, E. Z. (2025). Inovasi Pengelolaan Sampah Berbasis Partisipasi: Transformasi Limbah Menjadi Kompos, Lilin Aromaterapi, dan Ecobrick di Desa Gembyang. *Welfare: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 41-49.
- Ramadhanu, I. K., Fuatdi, M. I., Lantina, E., Danisma, B. F., Nikmah, S. N., Rosyda, A. R., ... & Rhozman, F. (2026, March). Implementasi Program Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengabdian Pembuatan Lilin Aromaterapi di Kelurahan Tamanan Kota Kediri. In *Proceedings of The National Conference on Community Engagement* (Vol. 3, pp. 327-334).
- Republik Indonesia. (2021). *Peraturan Pemerintah tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi*.
- Rokhimah, R., Kahinah, D. I., & Afandi, I. N. (2025). Transformasi Sosial Ekonomi Remaja Kampung Maibo Melalui Pelatihan Kerajinan Tangan dan Wirausaha Kreatif Berbasis Eco-Friendly. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 868-884.
- Sutresni, N. M. D., Yasa, I. M. A., Pramana, I. B. K. Y., & Purnamayasa, I. K. W. (2025). Peningkatan Kreativitas Pasraman Melalui Daur Ulang dan Kerajinan Tangan Berbasis Lingkungan di Dusun Karang Mejeti. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Nusantara*, 5(1), 203-217.
- Taufiqulhakiim, A., Hapsari, T., Alansari, E. F., Vinantri, D. R., Nafila, A. N., Zakiyah, Z., ... & Widyantoro, W. (2026). Pengembangan Karakter Peduli Lingkungan Sejak Dini Melalui Program Kreasi Sampah di Padukuhan Semampir, Argorejo, DIY. *JUKEMAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 130-139.
- Trisnawati, D., Prastawa, W., Prihatin, P., Washinton, R., & Sundari, S. (2025). Pelatihan Seni Makrame Bagi Pengrajin Perempuan Di Perkumpulan Makrame Kreatif Mandiri (PMKM) Kota Padangpanjang. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat*, 2(2), 75-84.